

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan proses pengerjaan, penulis menyadari bahwa pengetahuan tentang pengolahan bahan, teknik pembuatan, konsep penciptaan dan pengetahuan – pengetahuan lain yang mendukung untuk seni kriya kayu pada khususnya, sangatlah penting untuk diketahui. Imajinasi artistik yang ada pada diri seorang seniman muncul atau timbul setelah menangkap, melihat, memiliki, dan menghayati serta merasakan pengalaman yang dialaminya. Kemudian hal tersebut dituangkan dalam bentuk karya seni seperti yang penulis angkat dalam penciptaan karya seni yang bertema “*platycerium coronarium* dalam kreasi limbah kayu sebagai kap lampu dinding”

Kemudian eksplorasi dilakukan untuk mengembangkan ide dan gagasan menjadi indah dan baru untuk divisualkan dalam karya seni kriya kayu. Melalui sumber yang akurat dan kajian teori estetika seni rupa yang matang, jadi penelusuran ide maupun gagasan dapat dilanjutkan dalam data acuan. Data acuan dikumpulkan guna penjabaran referensi bentuk tumbuhan *Platycerium* maupun karya yang menyerupai *Platycerium coronarium* untuk dianalisis menggunakan metode pendekatan estetika. Agar dapat selaras antara metode pendekatan dengan ide atau gagasan, kemudian dapat dituangkan dalam sketsa alternatif. Salah satu desain awal adalah desain alternatif yang kemudian difilter dan dilanjutkan desain gambar kerja. Dari gambar kerja diteruskan pada perwujudan yang berkaitan dengan proses dan teknik pembuatan. Karya seni kayu olahan telah banyak dibuat dari hasil pengembangan inovasi teknik baru, salah satunya adalah teknik perekatan kayu. Produk kayu yang menggunakan teknik perekatan di antaranya adalah laminasi kayu. Mulai dari pemilihan alat kerja, bahan baku, bahan pendukung dan finishing. Hal tersebut dilakukan dengan disiplin, cermat dan terstruktur agar hasil karya yang diinginkan sesuai.

Dalam penciptaan karya seni ini penulis membuat 4 buah karya seni yang berbeda-beda baik dari bahan, alat pendukung, hingga makna yang di sisipkan pun juga berbeda-beda, tetapi hal tersebut tidak jauh dari tema yang penulis angkat dalam penciptaan ini. Semua karya seni yang dibuat sesuai dengan konsep yang sudah direncanakan walaupun dalam proses pengerjaan terdapat kendala-kendala yang tidak diinginkan. Tetapi hal itu dapat diatasi penulis, sehingga karya yang diharapkan dapat terwujud seperti yang penulis inginkan.

B. Saran

Visualisasi merupakan media penyampaian ekspresi, dalam pembuatan karya ini penulis banyak dihadapkan dilema dalam pencarian sumbernya. Namun disisi lain penulis juga ingin mengangkat sebuah karya yang bisa dinikmati oleh orang banyak. Untuk menciptakan karya kap lampu bahan yang digunakan bisa seperti limbah kayu dengan berbagai teknik kayu. Dalam proses pembuatan karya kap lampu masalah yang sering dikeluhkan yaitu pada penyusunan potongan kayu kecil-kecil yang akan digunakan untuk dibentuk. Oleh karena itu penulis menyusun dengan kayu limbah dibentuk kotak-kotak dahulu, biar pada saa penyusunan tidak rumit. dan bahannya juga mudah didapatkan. Selain kayu limbah juga bisa menggunakan bahan penunjang untuk menciptakan karya indah pada komposisi dalam rumah.

Dalam penulisan atau pembuatan karya ini banyak kekurangan dan keterbatasan, maka dari itu sangat dibutuhkan keritik dan saran yang bersifat membangun, agar dalam pembuatan karya seni selanjutnya dapat mendekati kesempurnaan, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk yang tidak terlepas dari salah dan khilaf, serta yang maha sempurna hanyalah untuk Allah SWT.

Daftar pustaka

- Bastomi, Suwaji. 1992. *Wawasan Seni*. IKIP Semarang Press.
- Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. MSPI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia), Bandung
- Djelantik .A.A.M. 1994 *pengantar ilmu estetika jilid I*.denpasar: sekolah tingi Indonesia.
- Dharsono, SK. (2007). *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains
- Gustami, SP. (2007), *Butir-butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Pratista, Yogyakarta
- Koswara, Aji. (1996). *Perkembangan Ukiran Jepara* . Tesis Magister ITB. Penerbit ITB, Bandung.
- Sanyoto, sadjiman Ebdi, *Nirmana: elemen-elemen seni dan desain*, Yogyakarta: jalasutra., 2009.
- Tjitrosomo, Siti Sutarmi, *Botani Umum 1*, Bandung: Angkasa, 1994,

Daftar laman

Cek Fakta Liputan6.com 08 Mar 2021 12:00

http://berrymanshop.com/en/lem-g-korea-lem-perekat-serbaguna_pada_tanggal_8_Maret_2021_pukul_22:35

https://www.tokopedia.com/melitast/sale-tanaman-hias-platyterium-coronarium-ukuran-besar_5_Maret_2019_pukul_12:35

<https://desainrumahasobat.blogspot.com/2018/01/dekorasi-dinding-ruang-tamu.html>

Suraida, Try Susanti dan Riza Amriyanto. 2013. Keanekaragaman tumbuhan paku (pteridophyta) di taman hutan kenali kota Jambi. Prosiding Semirata FMIPA Unila. 387-392

file:///C:/Users/agate/Downloads/Identifikasi_Tumbuhan_Paku_di_Hutan_Penggaron_Keca.pdf

